

ABSTRAK

Setiap LAZ tentu memiliki program masing-masing, dengan adanya kampung zakat terpadu dimungkinkan tidaknya hanya terfokus pada satu wilayah saja dimana LAZ yang tergabung menjadi pengampu pada kampung zakat terpadu. Mustahik yang menerima sudah sesuai atau belum, terkait pengelolaan zakat dan sistem penngalokasian dana zakatnya sudah sesuai dengan ketentuan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif empiris yakni penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif pada peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan metode penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pendistribusian dana zakat di kampung zakat terpadu yakni Pendistribusian dana zakat pada kampung zakat terpadu kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto berasal dari masing-masing lembaga pengampu viia nada pula kolaborasi antara lembaga pengampu zakat. Masing-masing pengampu kampung zakat memiliki pendistribusian dalam bidangnya masing-masing dan memiliki pendistribusian dana yang dialokasikan di kampung zakat terpadu. 2). Impelementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat meliputi : Pengumpulan zakat keduanya sudah sesuai dengan pasal 21-24 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat Pendistribusian zakat di kampung zakat terpadu sudah sesuai dengan pasal 25-26 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pendayagunaan zakat yang ada di kampung zakat terpadu sudah sesuai dengan Pasal 27 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dimana zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif.

***Kata Kunci:* Kampung zakat terpadu, UU No 23 Tahun 2011, Pengelolaan zakat**

ABSTRACT

Each LAZ certainly has its own program, of course integrated zakat village is possible or not only focused on one area just where the LAZ who joined became the guardian of the integrated zakat village. Mustahik who received it is appropriate or not, related to the management of zakat and the system for allocating zakat funds is in accordance with the provisions or not. This study aims to find out about the implementation of the law number 23 of 2011 concerning the management of zakat.

This study uses qualitative research methods with types field research. The nature of this research is descriptive analysis. Approach that is used is empirical normative juridical namely legal research regarding enactment or implementation of normative legal provisions in legal events certain in society. Source of data used is primary data and secondary with research methods namely interviews, observation and documentation.

The results of this study are: 1) distribution of zakat funds in zakat villages integrated, namely the distribution of zakat funds in integrated villages Kedundung, Magersari District, Mojokerto City came from each supporting institutions and there is also collaboration between zakat institutions. Each zakat village administrator has a deep distribution their respective fields and have the distribution of funds allocated in integrated zakat village. 2). Implementation of law number 23 of 2011 concerning the management of zakat includes: collection of both zakat is in accordance with articles 21-24 of law number 23 of 2011 concerning management of zakat. The distribution of zakat in integrated zakat villages is appropriate with articles 25-26 of law number 23 of 2011 concerning management zakat. The utilization of zakat in integrated zakat villages is appropriate with article 27 of law number 23 of 2011 concerning management of zakat where zakat can be utilized for productive business.

Keywords: integrated zakat village, law number of 2011, zakat management